

**TINGKAT KEMAMPUAN *PASSING* ATAS PESERTA  
EKSTRAKURIKULER PERMAINAN BOLAVOLI  
SISWA PUTERA SMP NEGERI 2 WATES  
KULONPROGO**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
**Hendri Susanto**  
**NIM 09601244053**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2018**

**TINGKAT KEMAMPUAN *PASSING* ATAS PESERTA  
EKSTRAKURIKULER PERMAINAN BOLAVOLI  
SISWA PUTERA SMP NEGERI 2 WATES  
KULONPROGO**

Oleh:

Hendri Susanto  
NIM 09601244053

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa Tinggi Tingkat Kemampuan *Passing* Atas Peserta Ekstrakurikuler Permainan Bolavoli Siswa Putera SMP Negeri 2 Wates Kulonprogo.

Desain penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kuantitatif. Metode pengumpulan data melalui survei. Teknik pengumpulan data dengan tes dan pengukuran. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa putera yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 2 Wates Kulonprogo yang berjumlah 24 siswa. Instrumen tes keterampilan *passing* atas bolavoli menggunakan tes *passing* atas yang telah diuji dengan validitas 0.79 dan reliabilitas 0.83. Teknik analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif, hasil tes diolah menjadi 3 kategori, yaitu tinggi, sedang, dan rendah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 6 siswa (25%) yang mendapat kategori rendah kemudian terdapat 13 siswa (54,16%) yang termasuk dalam kategori sedang dan hanya 5 siswa (20,84%) yang mendapat kategori tinggi. Dari hasil ini dapat diketahui bahwa rata-rata kemampuan *passing* atas siswa putra ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Wates Kulonprogo termasuk pada kategori sedang.

*Kata Kunci : Bolavoli, Passing Atas*

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hendri Susanto

NIM : 09601244053

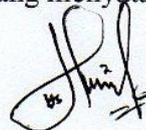
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS :Tingkat Kemampuan *Passing* Atas Peserta Ekstrakurikuler  
Permainan Bolavoli Siswa Putera SMP Negeri 2 Wates  
Kulonprogo

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 3 Januari 2018

Yang menyatakan,



Hendri Susanto  
NIM 09601244053

## LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**TINGKAT KEMAMPUAN *PASSING* ATAS PESERTA  
EKSTRAKURIKULER PERMAINAN BOLAVOLI  
SISWA PUTERA SMP NEGERI 2 WATES  
KULONPROGO**

Disusun oleh:

Hendri Susanto  
NIM 09601244053

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk  
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang  
bersangkutan

Yogyakarta, 3 Januari 2018

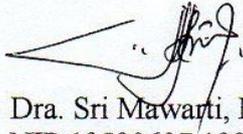
Mengetahui,

Ketua Program Studi,

  
Dr. Guntur, M.Pd  
NIP 19810926 200604 1 001

Disetujui,

Dosen Pembimbing,

  
Dra. Sri Mawarti, M.Pd  
NIP 19590607 198703 2 001

**LEMBAR PENGESAHAN**

Tugas Akhir Skripsi

**TINGKAT KEMAMPUAN *PASSING* ATAS PESERTA  
EKSTRAKURIKULER PERMAINAN BOLAVOLI  
SISWA PUTERA SMP NEGERI 2 WATES  
KULONPROGO**

Disusun oleh:

Hendri Susanto  
NIM 09601244053

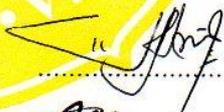
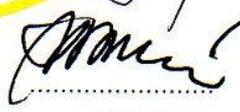
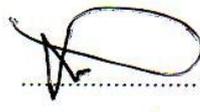
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

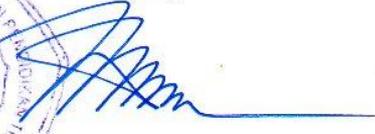
Pada tanggal 16 Januari 2018

**TIM PENGUJI**

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
<b>Dra. Sri Mawarti, M.Pd</b> Ketua Penguji/Pembimbing		29-01-2018
<b>Ahmad Rithaudin, M.Or</b> Sekretaris		26-01-2018
<b>Suhadi, M.Pd</b> Penguji		24-01-2018

Yogyakarta, Januari 2018  
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



  
**Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M. Ed.**  
NIP 19640707 198812 1 001

## **MOTTO**

1. Barang siapa mencari ilmu maka dia berada di jalan Allah (HR. Turmudzi)
2. Barang siapa bersungguh-sungguh pasti berhasil (Abu Hurairah)
3. Barang siapa yang memberikan kemudahan (membantu) kepada orang yang kesusahan, niscaya Allah akan membantu memudahkannya (Abu Hurairah)

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

1. Orang tuaku, Bapak Sugimin dan Ibu Suyarmini terimakasih atas doa, nasehat, pengorbanan, dan dukungan yang diberikan selama ini. Mudah-mudahan ini bisa menjadi bentuk pengabdian saya.
2. Istriku Narulita Faradina yang selalu setia menemaniku dalam suka maupun duka.
3. Anakku Najwa Dzakira Hidayah yang menjadi motivasiku untuk meraih kesuksesan.

## KATA PENGANTAR

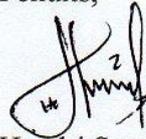
Puji Syukur kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi dengan judul **“Tingkat Kemampuan *Passing* Atas Peserta Ekstrakurikuler permainan Bolavoli Siswa Putera SMP Negeri 2 Wates Kulonprogo”** dapat disusun sesuai harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Dra. Sri Mawarti, M.Pd selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Tim Penguji selaku Ketua Penguji, Sekretaris, dan Penguji Utama yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Dr. Guntur, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga dan Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Kepala SMP Negeri 2 Wates Kulonprogo yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Para guru dan staf SMP Negeri 2 Wates Kulonprogo yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 3 Januari 2018

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Hendri Susanto', with a stylized flourish at the end.

Hendri Susanto

NIM. 09601244053

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
<b>BAB I</b> PENDAHULUAN.....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masaalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II</b> KAJIAN PUSTAKA.....	<b>7</b>
A. Deskripsi Teori.....	7
1. Hakikat Kemampuan.....	7
2. Model Pembelajaran Inkuiri.....	11
a. Pengertian Bolavolil.....	11
b. Macam-Macam Gerak Dasar Bolavoli.....	13
3. Hakekat Kemampuan <i>Passing</i> Atas.....	15
4. Hakikat Ekstrakurikuler.....	18

	5. Karakteristik Anak Usia Sekolah Menengah Pertama.....	20
	B. Penelitian yang relevan.....	22
	C. Kerangka Berpikir.....	23
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN.....	25
	A. Desain Penelitian.....	25
	B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	25
	C. Populasi Penelitian.....	26
	D. Instrumen Penelitian.....	26
	E. Teknik Pengumpulan Data.....	29
	F. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
	A. Hasil Penelitian.....	32
	B. Pembahasan.....	34
	C. Keterbatasan Penelitian.....	36
BAB V	A. Kesimpulan.....	37
	B. Saran.....	37
	DAFTAR PUSTAKA.....	38
	LAMPIRAN.....	40

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Pengkategorian faktor.....	30
Tabel 4.1. Data hasil perhitungan tingkat kemampuan <i>passing</i> atas...	32
Tabel 4.2. Kriteria siswa dalam tingkat kemampuan <i>passing</i> atas.....	33

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1. Sikap tangan saat perkenaan bola pada saat <i>passing</i> atas.	17
Gambar 3.2. Sikap saat perkenaan bola <i>passing</i> atas.....	17
Gambar 3.3. Tes <i>Passing</i> atas.....	29
Gambar 4.1. Kriteria siswa tingkat kemampuan <i>passing</i> atas.....	34

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Data Penelitian.....	40
Lampiran 2. Surat Permohonan Ijin Penelitian.....	42
Lampiran 3. Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian.....	43
Lampiran 4. Data Dokumentasi Penelitian .....	44

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (UU SISDIKNAS No.20 Tahun 2003).

Pendidikan informal merupakan pendidikan yang didapat oleh setiap orang berdasarkan pengalaman hidup yang dijalani disetiap harinya didalam keluarga, pekerjaan, atau pergaulan sehari-hari. Jadi proses pendidikannya berlangsung seumur hidup dan berjalan wajar. Pendidikan formal adalah sebagaimana yang terjadi di sekolah, yang diselenggarakan secara teratur, sistematis, dan mengikuti berbagai syarat dan peraturan yang ditentukan oleh pemerintah, kecuali pendidikan di sekolah mengenal adanya jenjang berbagai jenis pendidikan, yaitu jenjang pendidikan dasar, menengah dan tinggi, jenis pendidikan umum, kejuruan, pendidikan luar biasa, pendidikan kedinasan, pendidikan keagamaan, pendidikan akademik profesional. Pendidikan formal memuat kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Kegiatan intrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan oleh masing-masing sekolah sesuai dengan struktur program (bahan, tujuan,

metode, waktu, alat, sumber, dan sebagainya) dan dimaksudkan untuk mencapai tujuan minimal masing-masing mata pelajaran/ bidang studi. Kegiatan kokurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran intrakurikuler dan pada dasarnya bertujuan agar siswa lebih mendalami dan menghayati materi pelajaran yang dipelajari dalam kegiatan intrakurikuler dapat berupa: mempelajari buku-buku tertentu, melakukan percobaan sederhana, mengerjakan pekerjaan rumah dan sebagainya. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan siswa sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan berkewenangan di sekolah.

Berdasarkan penjelasan di atas, kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler ketiganya sangat berkaitan satu sama lain, saling melengkapi dalam penyalur bakat atau pendorong perkembangan potensi siswa mencapai taraf maksimum serta menunjang penekanan dan peningkatan prestasi siswa dalam bidang akademis maupun non akademis.

Ruang lingkup dalam pendidikan akademis di SMP Negeri 2 Wates Kulonprogo sangat bagus, namun dalam bidang non akademis masih dikatakan kurang, misalnya dalam bidang olahraga cabang bolavoli. Kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 2 Wates Kulonprogo kurang berjalan dengan optimal, hal itu disebabkan salah satunya kurangnya penguasaan setiap individu dalam penguasaan teknik yang ada dalam permainan bolavoli, khususnya *passing* atas yang masih kurang menguasai dan terdapat kesalahan

saat melakukan *passing* perlu adanya latihan yang efektif dan efisien untuk meningkatkan kemampuan *passing* atas dalam permainan bolavoli. Penguasaan gerak dasar khususnya *passing* atas bolavoli yang belum baik akan berpengaruh pada hasil pertandingan.

Permainan bolavoli merupakan suatu permainan yang kompleks dan tidak mudah dilakukan oleh setiap orang. Sebab didalam permainan bolavoli dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan teknik dasar yang ada. Maka dari itu siswa dituntut harus bisa melakukan gerakan teknik dasar pada permainan bolavoli agar dapat memainkan permainan bolavoli dengan baik. Teknik dasar yang harus dikuasai siswa adalah *service*, *passing*, *smash*, dan *block*.

Berdasarkan program sekolah SMP Negeri 2 Wates Kulonprogo yang ingin membentuk *team* bolavoli, maka sekolah akan mengadakan tes kemampuan dasar bolavoli. Tes kemampuan dasar bermain bolavoli diberikan kepada siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan dasar siswa putera yang mengikuti ekstrakurikuler dalam bermain bolavoli. Tes ini tidak diadakan pada peserta puteri, karena peserta puteri kurang berminat pada ekstrakurikuler permainan bolavoli. Selain itu, tes kemampuan tersebut untuk menyeleksi atau menjaring siswa-siswa yang berbakat dalam bermain bolavoli dan untuk membentuk *team* bolavoli sekolah. Adapun tes kemampuan dasar yang akan digunakan untuk melakukan tes tersebut adalah *passing* atas. Salah satu teknik dasar yang harus dikuasai untuk dapat bermain bolavoli adalah teknik *passing* atas.

*Passing* atas yaitu memainkan bola dengan jari-jari tangan terbuka dan kedua tangan membentuk mangkuk hampir berhadapan. SMP Negeri 2 Wates kulonprogo juga pernah memberikan angket untuk mengetahui siapa saja yang berminat menjadi pemain bolavoli sekolah, namun kendala dalam pemberian angket tersebut adalah siswa kurang berminat dalam bermain bolavoli. Mayoritas siswa belum menguasai *passing* atas karena takut cedera pada jari tangan.

SMP Negeri 2 Wates Kulonprogo berharap mempunyai *team* dibidang olahraga bolavoli, hal itu disebabkan karena pada tahun-tahun sebelumnya keikutsertaan dalam ajang pertandingan antar sekolah maupun yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah ( POPDA ). Pada tahun-tahun sebelumnya sekolah meyenggarakan kegiatan ekstrakurikuler bolavoli, namun data yang ada kurang lengkap mengenai kemampuan bermain bolavoli yang baik dari siswa yang mengikuti ekstrakurikuler maupun tidak.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bahwa di SMP Negeri 2 Wates Kulonprogo belum pernah diadakan tes kemampuan dasar bermain bolavoli untuk keseluruhan maupun untuk pembelajaran pendidikan jasmani. Dengan demikian penelusuran hasil survei dan pengamatan peneliti serta berdasarkan kenyataan yang ada tersebut di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai “ Tingkat Kemampuan *Passing* Atas Peserta Ekstrakurikuler Permainan Bolavoli Siswa Putera SMP Negeri 2 Wates Kulonprogo”.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Masih banyak peserta ekstrakurikuler permainan bolavoli yang belum bisa menguasai *passing* atas dengan baik.
2. Belum diketahui Tingkat Kemampuan *Passing* Atas peserta Ekstrakurikuler Permainan Bolavoli Siswa Putera SMP Negeri 2 Wates Kulonprogo .
3. Belum pernah diadakannya pengukuran kemampuan *passing* atas bagi peserta ekstrakurikuler permainan bolavoli.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah maka penelitian ini membatasi pada: “Tingkat Kemampuan *Passing* Atas Peserta Ekstrakurikuler Permainan Bolavoli Siswa Putera SMP Negeri 2 Wates Kulonprogo”.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas dapat dirumuskan sebagai berikut: “Seberapa Tinggi Tingkat Kemampuan *Passing* Atas Peserta Ekstrakurikuler Permainan Bolavoli Siswa Putera SMP Negeri 2 Wates Kulonprogo?”

## **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa Tinggi Tingkat Kemampuan *Passing* Atas Peserta Ekstrakurikuler Permainan Bolavoli Siswa Putera SMP Negeri 2 Wates Kulonprogo.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis akan memberikan tambahan kajian mengenai *passing* atas.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan kesehatan, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk membentuk *team* bolavoli sekolah.
- b. Bagi siswa, melalui tes kemampuan dasar bermain bolavoli siswa dapat mengetahui kemampuan dasar bermain bolavoli bagi dirinya sendiri.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai program tahunan dalam menyeleksi siswa di bidang olahraga cabang bolavoli untuk meningkatkan prestasi olahraga bolavoli dalam pertandingan antar sekolah maupun daerah.
- d. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat digunakan peneliti selanjutnya untuk menyempurnakan penelitian ini dengan menambah variasi *treatment*.
- e. Bagi masyarakat, penelitian ini bermanfaat sebagai acuan masyarakat dalam melatih *passing* atas pada permainan bolavoli.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Hakikat Kemampuan**

Seseorang dikatakan terampil apabila kegiatan yang dilakukan ditandai oleh kemampuannya untuk menghasilkan sesuatu dengan kualitas yang tinggi (cepat atau cermat) dengan tingkat keajegan yang relatif tepat, pembelajaran yang efektif bila dilakukan secara berulang-ulang maka keterampilan baru akan dapat diperoleh. Oleh karena itu, selain pembelajaran pendidikan jasmani salah satu usaha untuk meningkatkan kemampuan *passing* bolavoli adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler. Seseorang dikatakan mampu apabila kegiatan yang dilakukan ditandai oleh kemampuannya untuk menghasilkan sesuatu dengan kualitas yang tinggi (cepat atau cermat) dengan tingkat kestabilan yang relatif tepat.

Menurut Amung Ma"mun dan Yudha M. Saputra (2000: 45), kemampuan seseorang memang dapat berkembang dengan sendirinya atau tanpa melalui latihan. Kemampuan tersebut berkembang misalnya, karena pengaruh kematangan dan pertumbuhan. Perubahan kemampuan semacam ini tentu akan meningkatkan keterampilan, walaupun hanya sampai pada batas minimal.

Kemampuan merupakan kesanggupan, kecakapan, kekuatan kita berusaha dengan diri sendiri untuk melakukan sesuatu kekayaan yang dimiliki, berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa

kemampuan adalah suatu proses perbuatan atau cara meningkatkan usaha dengan didasari kesanggupan, kekuatan untuk melakukan sesuatu potensi yang dimilikinya. kemampuan adalah suatu penambahan atau perkembangan keterampilan kearah yang baik dimana penambahan atau perkembangan keterampilan tersebut diperoleh dari metode latihan yang terstruktur dan bertahap menurut Widodo Santoso (Download 10 November 2017, Pukul 20.33).

Berdasarkan oleh beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah suatu metode terstruktur dan bertahap yang disertai dengan kesanggupan, kekuatan, untuk mengembangkan potensi yang dilakukan secara kontinu.

Kemampuan motorik dasar sudah dimiliki seseorang sejak lahir sehingga baik tidaknya kemampuan *motor ability* seseorang tergantung dari faktor *genetik*. Seperti yang diungkapkan oleh Rusli Lutan (1988: 96), yaitu: “faktor biologis dianggap sebagai kekuatan utama terhadap kemampuan motorik dasar seseorang.” Kemampuan motorik inilah yang nantinya akan menjadi landasan bagi perkembangan keterampilan dan berperan dalam melaksanakan berbagai ketrampilan olahraga. Struktur *motor ability* terdiri empat atau lima komponen. Komponen tersebut terdiri dari faktor-faktor yang harus diteliti yaitu kontrol gerak keseimbangan, koordinasi gerak motorik besar maupun koordinasi mata-tangan, kekuatan gerak yaitu kecepatan, *power* dan kelincahan. Faktor-faktor tersebut

memiliki kecenderungan cukup besar dalam mempengaruhi *motor performance* (penampilan motorik).

Kemampuan gerak dasar merupakan kemampuan yang biasa siswa lakukan guna meningkatkan kualitas hidup, Menurut Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra (2000: 20), mengatakan bahwa kemampuan gerak dasar dibagi menjadi tiga katagori yaitu: lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif.

1. Kemampuan lokomotor

Kemampuan lokomotor digunakan untuk memindahkan tubuh dari satu tempat ketempat yang lain atau untuk mengangkat tubuh ke atas seperti lompat dan loncat, kemampuan gerak lainnya adalah berjalan, berlari, *skipping*, melompat, meluncur.

2. Kemampuan non-lokomotor

Kemampuan non lokomotor dilakukan di tempat, tanpa ada ruang gerak yang memadai. Kemampuan non lokomotor terdiri dari menekuk dan meregang, mendorong dan menarik, mengangkat dan menurunkan, melipat dan memutar, melingkar, melambungkan.

3. Kemampuan manipulatif

Kemampuan manipulatif dikembangkan ketika anak tengah menguasai macam-macam objek. Kemampuan manipulatif lebih banyak melibatkan tangan dan kaki, tetapi bagian tubuh yang lain juga dapat digunakan. Manipulasi objek jauh lebih unggul dari pada koordinasi

mata-kaki dan tangan-mata, yang cukup penting untuk item berjalan (gerak langkah).

Rusli Lutan (2001: 78), menyatakan bahwa kualitas gerak seseorang bergantung pada perseptual motorik. Berkaitan dengan hal tersebut dalam pemberian atau contoh pelaksanaan tugas gerak kemampuan anak untuk melakukan tugas yang dimaksud bergantung pada kemampuannya memperoleh informasi dan menafsirkan makna informasi tersebut.

Kemampuan menangkap informasi serta menafsirkan dengan cermat, maka pelaksana gerak yang serasi akan lebih bagus daripada kemampuan perseptual motorik yang kurang cermat. Perseptual motorik adalah sebuah proses pengorganisasian, penataan informasi yang diperoleh dan kemudian disimpan, untuk kemudian menghasilkan reaksi berupa pola gerak. Lebih lanjut dapat dikatakan bahwa perseptual motorik merupakan sebuah proses perolehan dan peningkatan keterampilan dan kemampuan untuk berfungsi.

Menurut Chaplin (1997: 34), "*ability* (kemampuan, kecakapan, ketangkasan, bakat, kesanggupan) merupakan tenaga (daya kekuatan) untuk melakukan suatu perbuatan". "kemampuan bisa merupakan kesanggupan bawaan sejak lahir, atau merupakan hasil latihan atau praktek", Robins (2000: 46).

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan (*ability*) adalah kecakapan atau potensi menguasai suatu keahlian yang merupakan bawaan sejak lahir atau merupakan hasil latihan atau praktek dan digunakan untuk mengerjakan sesuatu yang diwujudkan melalui tindakannya. Suatu kemampuan yang diperoleh dari keterampilan gerak umum yang mendasari tingkat penampilan yang baik atau tingkat kemampuan gerak (*motor ability*) akan mencerminkan kemampuan gerak seseorang dalam mempelajari suatu gerakan secara kualitas dan kuantitas yang baik. Menurut Robins (2000: 46-48), menyatakan bahwa kemampuan terdiri dari dua faktor, yaitu:

a. Kemampuan intelektual (*intellectual ability*)

Merupakan kemampuan melakukan aktifitas secara mental

b. Kemampuan fisik (*physical ability*)

Merupakan kemampuan melakukan aktifitas berdasarkan stamina kekuatan dan karakteristik fisik.

## **2. Hakekat Permainan Bolavoli**

### **a. Pengertian Bolavoli**

Bolavoli merupakan suatu permainan yang dimainkan dalam bentuk *team work* atau kerjasama tim dimana daerah masing-masing tim dibatasi oleh net, setiap tim berusaha untuk melewati bola secepat mungkin ke daerah lawan, dengan menggunakan teknik dan taktik yang sah dan memainkan bolanya. Edi Sih Mitranto (2010: 110) menjelaskan permainan bolavoli adalah salah satu permainan memukul-

mukul bola diudara melewati jaring/net. Tujuan permainan bolavoli adalah menjatuhkan bola ke daerah lawan sehingga lawan tidak dapat mengembalikan bola untuk mencari angka.

Permainan bolavoli diciptakan oleh William G. Morgan pada tahun 1895, ia adalah seorang Pembina pendidikan jasmani pada suatu asosiasi bernama Young Men Christian Association (YMCA) di kota Holyoke, Massachusetts, AmerikaSerikat. Permainan bolavoli disamping dapat meningkatkan pengetahuan siswa juga dapat menambah keterampilan. Permainan bolavoli sendiri merupakan jenis permainan di atas lapangan persegi empat yang lebarnya 900 cm dan panjangnya 1800 cm, dibatasi oleh garis-garis besar 5 cm, di tengah-tengahnya dipasang jaring yang lebarnya 900 cm, terbentang kuat dan mendaki sampai pada ketinggian 243 cm dari bawah (khusus putra) dan anak putri kurang lebih 224 (Bonnie Robinson, 1997: 12).

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa permainan bolavoli adalah cabang olahraga beregu yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri dari 6 orang pemain di atas lapangan persegi empat yang lebarnya 900 cm dan panjangnya 1800 cm dan di setiap lapangan dipisahkan oleh net, bola yang dimainkan boleh menggunakan seluruh anggota badan pinggang ke atas dengan cara *passing* melewati atas net agar dapat menjatuhkan bola di dalam lapangan lawan secepatnya untuk mencari kemenangan secara sportif.

## **b. Macam-macam Gerak Dasar Bolavoli**

Teknik dasar dalam permainan bolavoli yang harus dimiliki dan dikuasai antara lain adalah *passing* bawah, *passing* atas, *service*, *smash*, dan *blok*.

### 1) *Passing* bawah

Prinsip dasar bermain bolavoli yaitu upaya seorang pemain bolavoli untuk memainkan bola dengan tujuan diumpan dengan teman seregunya atau dimainkan dilapangan permainan sendiri. Berkaitan dengan *passing* M Yunus (1992: 79) menyatakan, *passing* adalah mengoper bola pada teman sendiri dalam satu regu dengan suatu teknik tertentu, sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan.

Berdasarkan batasan *passing* diatas dapat dirumuskan pengertian *passing* bawah adalah teknik dasar memainkan bola dengan menggunakan kedua tangan, yaitu perkenaan bola pada kedua lengan bawah yang bertujuan untuk mengoperkan bola kepada teman seregunya untuk dimainkan di lapangan sendiri atau sebagai awal untuk melakukan serangan.

### 2) *Passing* atas

Menurut M. Mariyanto, Sunardi, dan Agus Margono (1994: 54) menyatakan, *passing* atas adalah suatu teknik memainkan bola yang dilakukan oleh seorang pemain bolavoli dengan tujuan untuk mengarahkan bola yang dimainkannya ke

suatu tempat atau kepada teman seregunya untuk dimainkan di lapangan sendiri.

3) *Servis*

*Servis* merupakan pukulan permulaan untuk memulai suatu permainan yang dilakukan dari daerah *servis* di belakang lapangan di bagian sebelah kanan, selebar 3 meter, dengan panjang ke belakang tidak terbatas, M. Yunus (1992: 137). *Servis* juga merupakan pukulan bola yang dilakukan dari garis belakang lapangan permainan (daerah *servis*) melampaui net ke daerah lawan, M. Mariyanto, Sunardi, dan Agus Margono, (1994 : 114). Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *servis* merupakan tindakan memukul bola yang dilakukan dari garis belakang lapangan permainan (daerah *servis*) dengan syarat melampaui rintangan atau jaring net ke daerah lawan.

4) *Smash*

*Smash* merupakan pukulan yang utama dalam penyerangan dalam usaha mencapai kemenangan, M. Yunus (1992: 108). Menurut SB Pranatahadi (2007: 31) *smash* adalah tindakan memukul bola ke lapangan lawan, sehingga bola bergerak melewati atas jaring dan mengakibatkan pihak lawan sulit mengembalikannya.

5) Bendungan (*Block*)

Bendungan merupakan benteng pertahanan yang utama untuk menangkis serangan lawan, M Yunus (1992: 119). Menurut

Muhajir (2004: 34-38) bendungan (*block*) sangat erat sekali dengan teknik bertahan yang dilakukan di atas net, keberhasilan bendungan dapat ditentukan oleh loncatan yang tinggi dan kemampuan menjangkau lengan pada bola yang sedang dipukul lawan. Bendungan dapat dilakukan oleh satu, dua, atau tiga pemain tergantung pada kualitas pemain lawan, dan bendungan dapat dilakukan secara aktif dan pasif.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, prinsip dasar bermain bolavoli yaitu bola harus selalu divoli (dipantulkan) dan bola harus dimainkan sebelum bola menyentuh lantai dengan seluruh anggota badan. Dasar peraturan bolavoli adalah bola dimainkan tiga kali berturut-turut secara bergantian. Seperti yang dikemukakan Amung Ma'mum dan Toto Subroto dalam Nur Afni Suprihatin, (2008: 10) bahwa prinsip dasar permainan bolavoli adalah memantul-mantulkan bola agar jangan sampai bola menyentuh lantai, bola dimainkan sebanyak-banyaknya tiga kali sentuhan dalam lapangan sendiridan mengusahakan bola hasil sentuhan itu diseberangkan ke lapangan lawan melewati jaring masuk sesulit mungkin.

### **3. Hakekat Kemampuan *Passing* Atas**

Menurut Chaplin (1997: 34), "*ability* (kemampuan, kecakapan, ketangkasan, bakat, kesanggupan) merupakan tenaga (daya kekuatan) untuk melakukan suatu perbuatan". Kemampuan bisa merupakan

kesanggupan bawaan sejak lahir, atau merupakan hasil latihan atau praktek.

*Passing* atas (operan dengan menggunakan jari-jari tangan atau operan *overhead* atau *set up*). Menurut Barbara L. Viera (2004: 51) bahwa “Mengumpan adalah sebuah operan *overhead* yang dilakukan untuk menempatkan bola pada suatu posisi kepada penyerang”. Operan *overhead* dapat digunakan untuk menerima bola yang lebih tinggi dari bahu.

Sedangkan Suharno HP (1979: 15) berpendapat bahwa “arti *set up* adalah usaha ataupun upaya seorang pemain bolavoli dengan cara menggunakan suatu teknik tertentu yang tujuannya adalah untuk menyajikan bola yang dimainkannya kepada teman seregunya yang selanjutnya agar dapat untuk melakukan serangan terhadap regu lawan ke lapangan lawan.

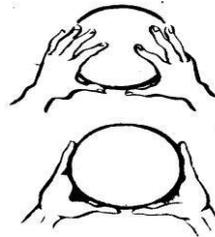
Cara melakukan *passing* atas atau *set up* menurut Suharno, HP (1979: 16) dilakukan dengan cara:

a) Sikap permulaan

Pemain mengambil sikap normal agar koordinasi sikap tubuh saat melakukan *passing* atas dapat stabil, kedua tangan berada di depan dada pada saat akan melakukan *passing*, saat bola datang segeralah menempatkan diri di bawah bola dan tangan diangkat ke atas depan kira-kira setinggi dahi. Jari-jari tangan secara keseluruhan membentuk setengah bulatan. Jari-jari diregangkan sedikit satu dengan yang lain dan kedua ibu jari membentuk suatu sudut.

b) Sikap saat perkenaan

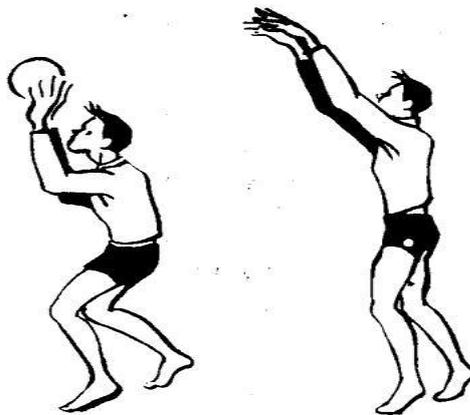
Perkenaan bola pada jari adalah diruas pertamadan kedua terutama ruas pertama pada ibu jari. Pada saat jari disentuh pada bola maka jari-jari agak ditegangkan sedikit dan pada saat itu juga diikuti gerakan perselangan, lengan ke arah depan atas agak eksplosif.’



Gambar 3.1. Sikap tangan saat perkenaan bola pada saat *passing* atas.  
Sumber : Suharno HP (1979: 16)

c) Sikap akhir

Setelah bola berhasil di *passing* maka lengan lurus sebagai suatu gerakan lanjutan diikuti dengan badan dan langkah kaki ke depan agar koordianasi tetap terjaga dengan baik. Gerakan tangan, pergelangan, lengan dan kaki harus merupakan suatu gerakan harmonis.



Gambar 3.2. Sikap saat perkenaan bola *passing* atas  
Sumber : Suharno HP (1979: 17)

Berdasarkan definisi kemampuan dan teknik *passing* atas, dapat digabungkan bahwa kemampuan (*ability*) *passing* atas adalah kecakapan atau potensi menguasai suatu keahlian yang merupakan bawaan sejak lahir atau merupakan hasil latihan atau praktek dan digunakan untuk mengerjakan suatu yang diwujudkan melalui tindakannya khususnya dalam melakukan *passing* atas.

#### **4. Hakekat Ekstrakurikuler**

Ekstrakurikuler adalah salah satu kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran untuk menyalurkan minat dan bakat yang dimiliki oleh siswa. Menurut Tri Ani Hastuti (2008 : 63) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan untuk memenuhi tuntutan penguasaan bahan kajian dan pelajaran dengan alokasi waktu yang diatur secara tersendiri berdasarkan kebutuhan.

Menurut Amung Ma" mun dan Yudha M. Saputra (2000 : 6) ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran sekolah biasa, yang dilakukan di sekolah atau di luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengenai hubungan antar mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi pembinaan manusia seutuhnya. Kegiatan ini dilakukan berkala atau hanya dalam waktu-waktu tertentu dan ikut dinilai.

Ekstrakurikuler dapat diartikan berada di luar program yang tertulis di dalam kurikulum, seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa. Maksudnya kegiatan yang dilakukan di dalam sekolah atau luar jam

pelajaran, tatap muka yang dilaksanakan di dalam sekolah atau luar sekolah untuk memperluas wawasan, kemampuan, dan pengetahuan.

Bolavoli merupakan cabang olahraga permainan yang dapat dilakukan oleh siapa saja, namun tidak semua siswa dapat melakukan olahraga bolavoli secara maksimal pada jam pelajaran pendidikan jasmani, dikarenakan keterbatasan waktu atau jam mata pelajaran. Untuk mendapatkan nilai dan pengetahuan tentang bolavoli siswa perlu penambahan waktu diluar jam sekolah.

Ekstrakurikuler merupakan salah satu cara yang dapat ditempuh untuk memahami lebih luas arti penting teknik dasar bolavoli untuk meningkatkan prestasi, namun tidak hanya siswa yang berupaya meningkatkan prestasi seorang guru pembina ekstrakurikuler pun harus membantu agar siswa dapat memiliki keterampilan dan kemampuan sehingga dapat meningkatkan prestasi.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan di luar struktur program yang dilaksanakannya di luar jam pelajaran, agar dapat memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan siswa. Selain itu juga akan membantu siswa untuk lebih memahami mengenai suatu hal yang tidak dapat dimengerti pada saat jam sekolah.

## **5. Karakteristik Anak Usia Sekolah Menengah Pertama**

Karakteristik merupakan ciri khas dari suatu benda, akan tetapi karakteristik setiap benda berbeda-beda. Pertumbuhan dan perkembangan anak sangat dipengaruhi oleh karakteristik. Siswa sekolah menengah pertama rata-rata usianya berkisar pada 13-15 tahun. Menurut Abin Syamsudin Makmun (2001: 130) pada tahap remaja awal rentang usia antara 11-13 sampai 14-15 tahun. Dari pernyataan tersebut maka siswa Sekolah Menengah Pertama tergolong dalam kategori tahap remaja awal karena rata-rata usia siswa sekolah menengah pertama berada pada tahap tersebut. Di usia 13 -15 tahun ini merupakan masa emas untuk pertumbuhan dan perkembangan. Menurut Harold Albery (Abin Syamsudin Makmun, 2001: 57) Remaja didefinisikan sebagai suatu periode dalam perkembangan yang dijalani seseorang yang terbentang semenjak berakhirnya masa kanak-kanak sampai datangnya awal masa dewasanya. Siswa sekolah menengah pertama termasuk pada tahapan remaja awal, kemudian Abin Syamsudin Makmun (2001: 132) menjelaskan atau memaparkan profil remaja awal sebagai berikut:

### **a. Fisik dan Perilaku Motorik**

- 1) Laju perkembangan secara umum sangat pesat.
- 2) Proporsi ukuran tinggi dan berat badan sering kurang seimbang.
- 3) Munculnya ciri-ciri sekunder seperti tumbuh bulu.
- 4) Gerak gerik nampak canggung dan kurang terkoordinasi.
- 5) Aktif dalam berbagai jenis cabang permainan olahraga.

b. Bahasa dan Perilaku Kognitif

- 1) Berkembangan penggunaan bahasa sandi dan mulai tertarik dengan bahasa asing.
- 2) Menggemari literatur yang bernafaskan dan mengandung segi Erotik dan fantastik.
- 3) Pengamatan dan tanggapannya masih bersifat realisme kritis.
- 4) Proses berpikir sudah mampu mengoperasikan kaidah logika formal kecakapan dasar intelektual umumnya menjalani laju perkembangannya.
- 5) Kecakapan dasar khusus bakat mulai nampak jelas.

c. Perilaku Sosial Moral dan Religius

- 1) Ketergantungan yang kuat dengan kelompok sebaya (group).
- 2) Keinginan bebas dari dominasi orang dewasa.
- 3) Mengidentifikasi dirinya dengan tokoh idola.
- 4) Mencari pegangan hidup.
- 5) Penghayatan kehidupan keagamaan sehari-hari didasarkan atas pertimbangan dari luar.

d. Perilaku Afektif, Konatif, dan Kepribadian

- 1) Lima kebutuhan (fisik, rasa aman, afiliasi, penghargaan, dan perwujudan diri mulai tampak).
- 2) Reaksi emosional mulai berubah-ubah.
- 3) Kecenderungan arah sikap mulai nampak.
- 4) Menghadapi masa kritis identitas diri.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa profil remaja pada umumnya merupakan tahapan remaja awal yang meliputi perkembangan fisik/motorik, perkembangan perilaku kognitif, perkembangan perilaku sosial moral/religius dan perilaku afektif, konatif serta kepribadian.

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian yang diteliti oleh Purwanto (NIM 08601247045 ) tahun 2010 dengan judul pengaruh pembelajaran dengan model bermain terhadap kemampuan *passing* siswa kelas atas dalam bermain bolavoli di SMP Negeri 2 Glahgah, Temon, Kulonprogo. Hasil penelitiannya yaitu hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh yang signifikan dalam pembelajaran permainan bolavoli dengan model bermain terhadap kemampuan *passing* siswa kelas atas di SMP Negeri 3 Glagah, Temon, Kuloinprogo, dengan nilai t hitung sebesar 7,050 dan t tabel sebesar 1,678.
2. Penelitian yang diteliti oleh Sigit Ari Wahyudi (NIM 06601244196) tahun 2011 dengan judul Pengaruh pembelajaran bola voli dengan menggunakan modifikasi bola karet terhadap peningkatan penguasaan teknik passing atas pada siswa di SMP Negeri Wotbakah Kecamatan Japah Kabupaten Blora. Hasil penelitian pada siswa putri memperoleh hitung sebesar 2,794 dan t tabel sebesar 1,860 pada siswa putra di peroleh t hitung sebesar 12,486 dan t tabel sebesar 1,860, karena t hitung lebih besar dari t tabel maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran bola voli dengan

menggunakan modifikasi bola karet terhadap peningkatan penguasaan teknik *Passing* atas pada siswa SMPN 1 Wotbakah Kecamatan Japah Blora.

### C. Kerangka Berfikir

Bermain bolavoli dibutuhkan kemampuan teknik dasar adapun teknik dasar yang digunakan untuk dapat bermain bolavoli yaitu *service* atas, *passing* atas, dan *passing* bawah. *Passing* atas merupakan unsur yang paling menentukan untuk meningkatkan ketrampilan gerak siswa dalam bermain bolavoli. Untuk dapat membentuk tim bolavoli sekolah maka komponen teknik dasar *passing* atas sangat berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam bermain bolavoli, penguasaan teknik dasar *passing* atas bolavoli yang baik akan menentukan sebuah tim yang berkualitas.

Pentingnya teknik dasar *passing* atas bolavoli dalam pembentukan tim bolavoli sangat berpengaruh besar, teknik dasar *passing* atas bolavoli merupakan salah satu komponen yang utama dalam membentuk tim bolavoli, sebagai landasan utama dalam prinsip pembentukan tim bolavoli dan juga prinsip bermain bolavoli. Kemampuan siswa dalam penguasaan teknik dasar *passing* atas bolavoli berpengaruh terhadap ketrampilan bermain bolavoli. Kemampuan dan ketrampilan siswa dalam menguasai teknik dasar *passing* atas bolavoli akan dapat terbentuk tim bolavoli yang kuat.

Hasil tes kemampuan *passing* atas bolavoli akan dapat memberikan gambaran dalam memilih siswa yang berbakat dalam bermain bolavoli untuk dijadikan pemain / tim bolavoli sekolah. Dengan mengacu pada tes ketrampilan

dasar *passing* atas tersebut maka tim yang terbentuk akan bagus sesuai dengan visi SMP Negeri 2 Wates Kulonprogo, mengembangkan prestasi dibidang olahraga bolavoli. Selain untuk membentuk tim bolavoli sekolah hasil tes kemampuan *passing* atas bolavoli tersebut dapat dijadikan sebagai suatu proses pelatihan agar lebih berhasil dalam mencapai tujuan yang dicapai yaitu prestasi dibidang olahraga bolavoli.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif maksudnya penelitian ini hanya ingin mendeskripsikan atau memaparkan situasi yang sedang berlangsung pada saat penelitian diadakan dan tidak bermaksud menguji hipotesis. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode *survey* dengan teknis tes dan pengukuran.

Untuk mengetahui data secara nyata digunakan tes kecakapan teknik dasar *passing* atas bolavoli yang baik. Unsur penilaian tes kemampuan *passing* atas yang mengacu teknik dasar *passing* atas bolavoli oleh Depdiknas (1999: 7-14).

#### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Menurut Suharsini Arikunto (2010: 161), variabel adalah objek penelitian atau apa saja yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu tingkat kemampuan dasar bermain bolavoli siswa SMP Negeri 2 Wates Kulonprogo.

Tingkat kemampuan dasar *passing* atas bolavoli adalah derajat keberhasilan yang konsisten dari seluruh peserta ekstrakurikuler permainan bolavoli siswa putra SMP Negeri 2 Wates Kulonprogo dalam mencapai suatu tujuan dengan efektif dan efisien ditentukan oleh kecepatan, ketepatan, bentuk

dan pengendalian diri dalam menggunakan *passing* atas dengan menggunakan tes *passing* atas. Unsur penilaian tes kemampuan yang mengacu teknik dasar *passing* atas bolavoli oleh Depdiknas (1999: 7-14).

### **C. Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan Sugiyono (2010: 117). Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 2 Wates Kulonprogo pada tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 24 siswa.

### **D. Instrumen Penelitian**

Menurut Suharsini Arikunto (2002: 126), instrumen adalah alat pada waktu penelitian dengan menggunakan suatu metode pengumpulan data. Instrumen merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti agar kegiatan tersebut menjadi sistematis. Instrumen dalam penelitian ini adalah dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes keterampilan teknik dasar *passing* atas bolavoli yaitu tes *passing* atas. Unsur penilaian tes kemampuan yang mengacu teknik dasar bermain bolavoli oleh Depdiknas (1999: 7-14).

Menurut Suharsini Arikunto (2002: 144), validitas adalah suatu Ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Dalam penelitian ini menggunakan tingkat validitas yang sudah diuji. Tes *passing* atas mempunyai validitas 0.79.

Reliabilitas alat ukur dan reliabilitas hasil ukur biasanya dianggap sama. Reliabilitas instrumen sebagai alat ukur diperlukan pula disamping validitasnya. Reliabilitas atau keterandalan suatu instrumen sebagai alat ukur dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana kebenaran alat ukur tersebut cocok digunakan sebagai alat ukur untuk mengukur sesuatu. Dalam penelitian menggunakan tingkat reliabilitas yang sudah baku. Tes *passing* atas mempunyai reliabilitas 0.83.

Berikut ini adalah bentuk-bentuk tes kemampuan dasar bermain bolavoli yang akan dilakukan:

1. Tes *passing* atas

a. Tujuan

Untuk mengukur kemampuan dalam melakukan *passing* atas selama 60 detik.

b. Alat / Perlengkapan

- 1) Tiang berukuran 2,30 m untuk putra.
- 2) Bolavoli.
- 3) Stopwatch.
- 4) Lapangan dengan bentuk segi empat sama sisi dengan ukuran 4,5 x 4,5m seperti yang terlihat pada gambar 2.
- 5) Bangku/box yang bisa diatur tinggi rendahnya agar petugas tes yang berdiri di atasnya pandangan segaris (*horizontal*) dengan tinggi net.

c. Petugas Tes

Petugas tes terdiri dari 2 orang yang masing-masing bertugas sebagai berikut:

1). Petugas Tes I

- a) Berdiri bebas di dekat area peserta tes.
- b) Menghitung waktu selama 60 detik.
- c) Memberi aba-aba.
- d) Mengamati kaki peserta tes jika keluar area.

2) Petugas Tes II

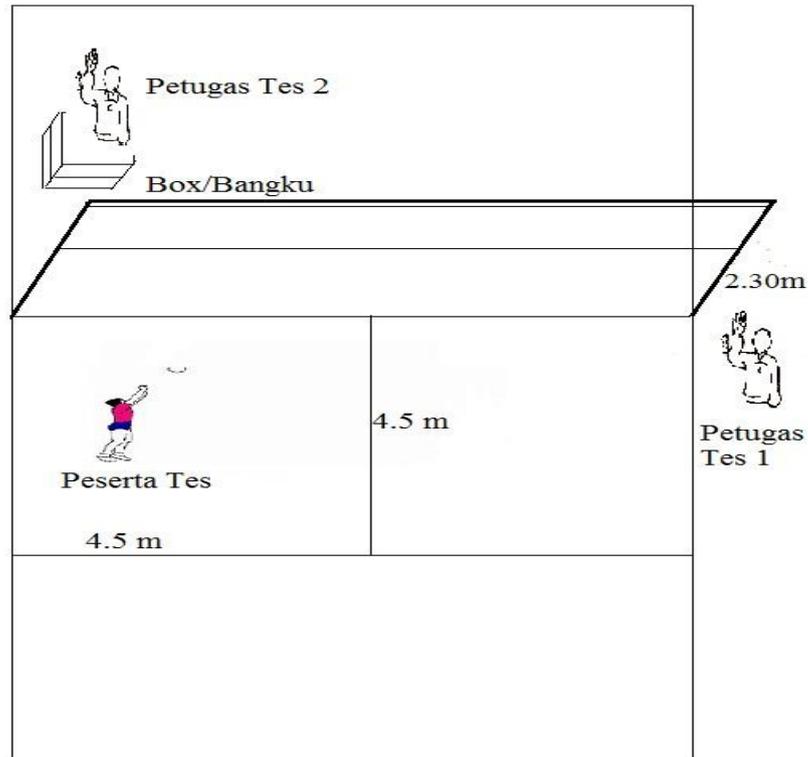
- a) Berdiri di atas bangku/box.
- b) Menghitung *passing* atas yang benar.

d. Pelaksanaan Tes

- 1) Peserta tes berdiri di tengah area ukuran 4,5 x 4,5 m.
- 2) Untuk memulai tes, bola dilambungkan sendiri oleh peserta tes, setelah mendengar aba-aba dari petugas tes.
- 3) Setelah bola dilambungkan, peserta tes melakukan *passing* atas dengan ketinggian minimal 2,30 m.
- 4) Bila peserta tes gagal melakukan *passing* atas dan bola keluar area, maka peserta tes segera mengambil bola tersebut dan melanjutkan *passing* atas kembali.
- 5) Bila kedua kaki peserta tes berada di luar area, maka petugas tes I memerintahkan agar peserta tes segera kembali ke area, dan bola

yang terpantul waktu kedua kaki berada di luar tidak dihitung.

*Passing* atas hanya dilakukan 1 kali kesempatan.



Gambar 3. Tes *passing* atas  
Sumber: Depdiknas (1999: 10)

### E. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei sedangkan teknik pengumpulan data yaitu sensus artinya dilakukan dengan cara meneliti semua anggota populasi, adapun alat untuk pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur tes kemampuan bermain bolavoli siswa SMP Negeri 2 Wates Kulonprogo menggunakan item tes yaitu tes *passing* atas Depdiknas (1999: 7-14).

## F. Teknik Analisis Data

Setelah semua data yang dibutuhkan terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Untuk mengetahui tingkat kemampuan dasar *passing* atas bolavoli SMP Negeri 2 Wates Kulonprogo adalah dengan mengolah data yang ada menjadi nilai dengan cara mengkonsultasikan data kasar dari tiap-tiap butir tes yang telah ditentukan. Pengkategorian dikelompokkan menjadi lima kategori yaitu sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan sangat kurang baik. Analisis ini akan dilakukan dengan bantuan SPSS versi 16.00 for *windows*.

Dari tes yang telah didapat kemudian digunakan untuk menyusun standard tingkat kemampuan bermain bolavoli yang telah dicapai siswa melalui kategori yang sudah ditentukan. Pengkategorian dikelompokkan menjadi 3 kategori. B. Syarifudin (2002:112) Kriteria penilaiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Pengkategorian Faktor

No.	Rentang	Kategori
1	$X \geq M + SD$	Tinggi
2	$M - SD \leq X < M + SD$	Sedang
3	$X < M - SD$	Rendah

B. Syarifudin (2002: 112)

Ketentuan :

Rerata skor (M) :  $1/2$  (Skor Maks + Skor Min)

Standar Deviasi (SD) :  $1/6$  (Skor Maks - Skor Min)

Untuk memberikan makna dari hasil data yang ada, digunakan teknik analisis deskriptif presentase, dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F_o}{F_i} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase

F<sub>o</sub> = Frekuensi Observasi

F<sub>i</sub> = Frekuensi Ideal

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian tentang Tingkat Kemampuan *Passing* Atas Peserta Ekstrakurikuler Permainan Bolavoli Siswa Putera SMP Negeri 2 Wates Kulonprogo disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Hasil Perhitungan Tingkat Kemampuan *Passing* Atas Peserta Ekstrakurikuler Permainan Bolavoli Siswa Putera SMP Negeri 2 Wates Kulonprogo

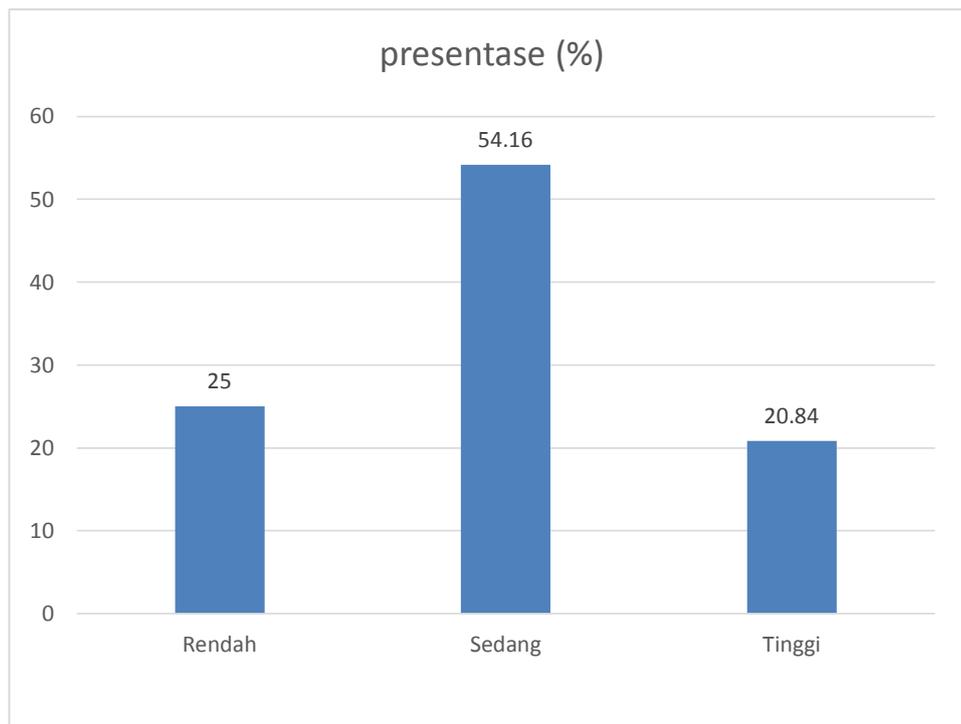
No	Data	Skor
1	Nilai Maksimum	20
2	Nilai Minimum	9
3	Rata – Rata	15
4	Median	15
5	Modus	19
6	Standar Deviasi	3,74

Dari data hasil pengamatan dapat dilihat bahwasannya nilai Tingkat Kemampuan *Passing* Atas Peserta Ekstrakurikuler Permainan Bolavoli Siswa Putera SMP Negeri 2 Wates Kulonprogo secara berurutan mendapat nilai minimum 9 dan nilai maskimalnya 20 dari 24 siswa yang diukur nilai kemampuannya. Dari ke 24 siswa diketahui bahwasannya nilai rata-rata nya 15, nilai modus 19 dan standar deviasinya 3,74. Berdasarkan data maka dapat di kriteriakan dalam tiga kriteria, rendah, sedang dan tinggi. Untuk melihat data lebih lengkap disajikan pada tabel 4.2

Tabel 4.2 Kriteria siswa dalam Tingkat Kemampuan *Passing* Atas Peserta Ekstrakurikuler Permainan Bolavoli Siswa Putera SMP Negeri 2 Wates Kulonprogo

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase (%)
1	Tinggi	$\geq 19$	5	20.84
2	Sedang	12-18	13	54.16
3	Rendah	$\leq 11$	6	25
<b>Jumlah</b>			24	100

Berdasarkan tabel Kriteria siswa dalam Tingkat Kemampuan *Passing* Atas Peserta Ekstrakurikuler Permainan Bolavoli Siswa Putera SMP Negeri 2 Wates Kulonprogo dapat dilihat bahwa terdapat 5 siswa (20,84%) yang mendapat kategori rendah kemudian terdapat 13 siswa (54,16%) yang termasuk dalam kategori sedang dan hanya 6 siswa (25%) yang mendapat kategori tinggi. Oleh sebab itu maka dapat dilihat bahwa Kriteria siswa dalam Tingkat Kemampuan *Passing* Atas Peserta Ekstrakurikuler Permainan Bolavoli Siswa Putera SMP Negeri 2 Wates Kulonprogo termasuk dalam kategori sedang, pada nilai rerata juga menunjukkan bahwa nilai 15 adalah termasuk dalam kriteria sedang. Data tersebut juga dapat dilihat menggunakan diagram batang dibawah ini.



Gambar 4.1 Kriteria siswa dalam Tingkat Kemampuan *Passing* Atas Peserta Ekstrakurikuler Permainan Bolavoli Siswa Putera SMP Negeri 2 Wates Kulonprogo

## B. Pembahasan

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa Kriteria siswa dalam Tingkat Kemampuan *Passing* Atas Peserta Ekstrakurikuler Permainan Bolavoli Siswa Putera SMP Negeri 2 Wates Kulonprogo termasuk dalam kategori sedang karena 54.16 % siswa dalam kriteria tersebut, karena *passing* sendiri merupakan kegiatan dasar dalam permainan bola volley oleh karena itu perlu diukur kemampuannya untuk yang selanjutnya dapat digunakan sebagai dasar mengembangkan kemampuan tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat Sri W, Sutarmin, Pramono (2009:13) menyatakan bahwa tehnik dasar dalam permainan bola voli adalah tehnik *service* bawah, tehnik *service* atas, tehnik *passing* meliputi *passing* bawah dan *passing* atas yang benar. Untuk tehnik *passing* atas yang benar adalah dengan

memperhatikan sikap tubuh berdiri kangkang, posisi kedua tangan, cara memantulkan bola, dan pandangan mata selalu ke arah bola. Sedangkan menurut Beutelstahl (2007:8), mengemukakan pendapatnya bahwa : “ Ada enam jenis teknik dasar dalam permainan bola volley yaitu *service*, *dig* (penerimaan bola dengan gaya menggali), *attack* (menyerang), *volley* (melambungkan bola), *block*, dan *defence* (bertahan)”.

Oleh karena itu maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan bola voli passing atas sangat penting untuk di ukur dan diketahui kemampuannya pada tahap dan kriteria yang mana yang dapat digunakan sebagai landasan dalam mengembangkan ekstrakurikuler di sekolah tersebut. Dan dari hasil penelitian menunjukkan bahwasan Tingkat Kemampuan *Passing* Atas Peserta Ekstrakurikuler Permainan Bolavoli Siswa Putera SMP Negeri 2 Wates Kulonprogo pada kriteria sedang, hal ini tidaklah terlalu buruk untuk kemampuan yang sedang di ukur namun dapat menjadi bahan evaluasi pembina agar dapat memaksimalkan kemampuan dasar tersebut.

Untuk pengembangan yang dapat dilakukan dalam memaksimalkan hasil passing atas dapat dilakukan dengan memberikan dorongan atau memperdalam pelatihan *passing* atas agar kemampuan dasar dalam permainan bolavoli sendiri dapat dikuasai secara baik sehingga akan mendapatkan hasil yang baik dalam permainan tersebut. Disini tugas Pembina ekstrakurikuler sangat menentukan kualitas kemampuan siswa dalam melatih *passing* atas bolavoli putera.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini berhasil mengungkapkan Tingkat Kemampuan *Passing* Atas Peserta Ekstrakurikuler Permainan Bolavoli Siswa Putera SMP Negeri 2 Wates Kulonprogo, keterbatasan dalam penelitian ini hanya meneliti peserta putera dan dimungkinkan pada saat pengambilan data dilakukan peserta da yang sedang dalam kondisi tidak fit karena cuaca maupun penyakit yang sedang diderita peserta.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka disimpulkan bahwasannya Kriteria siswa dalam Tingkat Kemampuan *Passing* Atas Peserta Ekstrakurikuler Permainan Bolavoli Siswa Putera SMP Negeri 2 Wates Kulonprogo termasuk dalam kategori sedang, karena mayoritas siswa berada pada kriteria tersebut, yakni sebanyak 54,16% siswa mempunyai kategori sedang.

Sedangkan siswa yang termasuk dalam kategori rendah sebanyak 6 siswa (25%) dan siswa yang termasuk dalam kategori tinggi sebanyak siswa (20,84%), sehingga masih diperlukan pengukuran dan pengembangan terhadap peserta ekstrakurikuler bolavoli.

#### **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka peneliti menyarakna kepada pembina untuk mengukur kemampuan awal peserta ekstrakurikuler dalam passing atas karena kemampuan tersebut sangatlah penting dimiliki oleh setiap orang yang memainkan bolavoli agar mendapatkan hasil yang maksimal.

Namun terhadap peneliti yang akan mengambil penelitian yang linier dengan penelitian ini dapat mengukur dan meningkatkan kemampuan passing atas terhadap siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli guna memaksimalkan permainan tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra (2000). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Jakarta: Depdikbud.
- Bani Tri Umboro.(2009). Tingkat Keterampilan Bermain Bolavoli Siswa Putra Kelas 5 dan 6 SD N 1 Pundong Bantul.Skripsi. FIK: UNY.
- Barbara L Viera & Ferguson B.J (2004).*Bolavoli Tingkat Pemula*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Utama Slameto.
- Bonie Robinson. (1993). *Bolavoli*. Semarang: Dahara Prize
- B. Syarifuddin. (2002). *Panduan TA: Keperawatan dan Kebidanan dengan SPSS*. Jakarta: Grafindo
- Cerika Rismayanthi. (2011). Optimalisasi Pembentukan Karakter dan Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar Melalui Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan “Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia”. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Olahraga FIK UNY (Vol 8, No 1).
- Chaplin, J.P. 1997. Kamus Lengkap Psikologi .Penerjemah Kartini Kartono.Cet 1. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Depdiknas. (1999). *Petunjuk Tes Ketrampilan Bolavoli Usia 13-15 Tahun*. Jakarta: Pusat Kesegaran Jasmani dan Rekreasi.
- Edy Sih Mitranto.( 2010). Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Penjas Orkes: Kelas VI. Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional.
- Muhajir.( 2004). Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Penjas Orkes: Kelas VI. Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional.
- M. Mariyanto, Sunardi, dan Agus Margono. (1994). Permainan Besar II (Bolavoli). Depdiknas Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru SD Setara D-III.
- M. Yunus. (1992). *Olaraga Pilihan Bolavoli*. Jakarta: Depdikbud Deroktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Nur Afni Suprihatin. (2008). “Perbedaan Pengaruh Pendekatan Berlatih dan Bermain terhadap Kemampuan *Passing* Bawah Bolavoli pada Siswa Putri Kelas VIII SMP Negeri Boyolali.” Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY

- Robins. 2000. *Komunikasi Yang Efektif*. Jakarta : Tulus Jaya
- Rusli Lutan. (1988). *Belajar Keterampilan Motorik, Pengantar Teori dan Praktek*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti Proyek Pengembangan LPTK.
- \_\_\_\_\_. (2001). *Belajar Keterampilan Motorik, Pengantar Teori dan Praktek*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti Proyek Pengembangan LPTK.
- SB, Pranatahadi. (2007). *Smash dalam Bolavoli*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY. Sugiyono .( 2010 ). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : CV ALFABETA.
- Suharno HP. (1979). *Dasar-Dasar Permainan Bolavoli*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Suharsini Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Teguh Ari Wibowo (2009). *Kemampuan Passing Atas Bolavoli pada Siswa Putera Kelas IV, V dan VI SD Negeri Kalikidang Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas*. Skripsi FIK UNY.
- Tri Ani Hastuti.(2008). *Kontribusi Ekstrakurikuler Bolabasket terhadap Pembibitan Atlet dan Peningkatan Kesegaran Jasmni “Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia”*. Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Olahraga FIK UNY (Vol 5, No 1).

## Lampiran 1

### Olah Data Penelitian

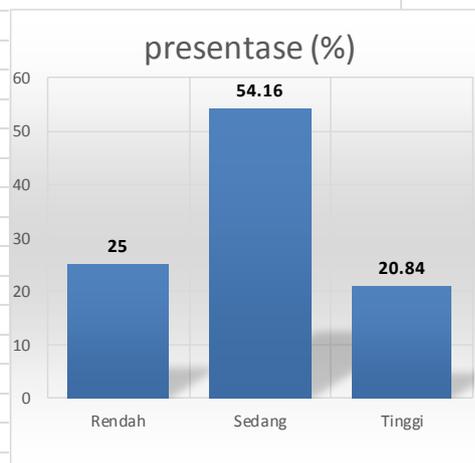
No	NAMA LENGKAP	TEMPAT/TANGGAL LAHIR	SKOR
1	L M	Garut/26 Mei 2004	19
2	M I P	Kulonprogo/3 Februari 2004	15
3	D N	Kulonprogo/20 September 2004	14
4	Y P	Kulonprogo/1 Juli 2004	12
5	M N M	Kulonprogo/6 Februari 2004	11
6	D J A P	Bantul/24 Februari 2004	20
7	D S D	Kulonprogo/21 September 2003	17
8	Y H	Kulonprogo/5 September 2004	17
9	I B P	Kulonprogo/10 Februari 2004	20
10	C A K	Kulonprogo/27 Maret 2003	9
11	M A B	Kulonprogo/24 Juli 2003	11
12	A A	Kulonprogo/4 Mei 2004	19
13	M M	Kulonprogo/29 Desember 2003	10
14	A P	Kupang/16 Juli 2004	11
15	Y A	Lebak/9 Maret 2004	21
16	R B S	Kulonprogo/9 Agustus 2003	16
17	G P	Bekasi/16 Januari 2002	12
18	A K	Serang/13 Januari 2004	14
19	G A	Kulonprogo/16 Mei 2004	19
20	F W I	Kulonprogo/9 Februari 2004	9
21	T N R	Kulonprogo/22 Desember 2003	15
22	D N M	Kulonprogo/1 Mei 2004	18
23	H K	Kulonprogo/2 Juni 2004	14
24	L W	Kulonprogo/24 April 2004	17

No	Data	Skor
1	Nilai Maksimum	20
2	Nilai Minimum	9
3	Rata – Rata	15
4	Median	15
5	Modus	19
6	Standar Deviasi	3,74

No	NAMA LENGKAP	TEMPAT/TANGGAL LAHIR	SKOR			
1	L M	GARUT/26 MEI 2004	19		N max	20
2	M I P	KULONPROGO/3 FEBRUARI 2004	15		N minim	9
3	D N	KULONPROGO/20 SEPTEMBER 2004	14		Median	15
4	Y P	KULONPROGO/1 JULI 2004	12		rata-rata	15
5	M N M	KULONPROGO/6 FEBRUARI 2004	11		Modus	19
6	D J A P	BANTUL/24 FEBRUARI 2004	20		SD	3.741657
7	D S D	KULONPROGO/21 SEPTEMBER 2003	17			
8	Y H	KULONPROGO/5 SEPTEMBER 2004	17			
9	I B P	KULONPROGO/10 FEBRUARI 2004	20			
10	C A K	KULONPROGO/27 MARET 2003	9		Tinggi	5
11	M A B	KULONPROGO/24 JULI 2003	11		Sedang	13
12	A A	KULONPROGO/4 MEI 2004	19		rendah	6
13	M M	KULONPROGO/29 DESEMBER 2003	10			
14	A P	KUPANG/16 JULI 2004	11			
15	Y A	LEBAK/9 MARET 2004	21			
16	R B S	KULONPROGO/9 AGUSTUS 2003	16			
17	G P	BEKASI/16 JANUARI 2002	12			
18	A K	SERANG/13 JANUARI 2004	14			
19	G A	KULONPROGO/16 MEI 2004	19			
20	F W I	KULONPROGO/9 FEBRUARI 2004	9			
21	T N R	KULONPROGO/22 DESEMBER 2003	15			
22	D N M	KULONPROGO/1 MEI 2004	18			
23	H K	KULONPROGO/2 JUNI 2004	14			
24	L W	KULONPROGO/24 APRIL 2004	17			

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase (%)
1	Tinggi	19-30	5	20.84
2	Sedang	12-18.	13	54.16
3	Rendah	0-11	6	25
<b>Jumlah</b>			<b>24</b>	<b>100</b>

Kategori	presentase		kategori	presentase (%)
Rendah	25		Rendah	25
Sedang	54.16		Sedang	54.16
Tinggi	20.84		Tinggi	20.84



## Lampiran 2

### Surat Permohonan Ijin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541  
Email : humas\_fik@uny.ac.id Website : fik.uny.ac.id

Nomor : 1001.1/UN.34.16/PP/2017.

23 November 2017.

Lamp. : 1Eks

Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

Kepada Yth.

Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Daerah Istimewa Yogyakarta.

Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Hendri Susanto  
NIM : 09601244053  
Program Studi : PJKR  
Dosen Pembimbing : Sri Mawarti, M.Pd.  
NIP : 195906071987032001  
Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Desember 2017 s/d Selesai  
Tempat/Objek : SMP N 2 Wates Kulon Progo  
Judul Skripsi : Tingkat Kemampuan Passing Atas Peserta Ekstrakurikuler Permainan Bolavoli Siswa Putra SMP Negeri 2 Wates Kulon Progo.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.  
0707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kepala SMP N 2 Wates.
2. Kaprodi PJKR.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.

### Lampiran 3

### Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN WATES  
SMP N 2 WATES  
Jl. Kh. Wahid Hasyim Bendungan, Wates, Tlp. 773538

#### SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/182/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dra.SUMARWASTUTI RAHAYU,M.Pd  
NIP : 196212141985022001  
Pangkat/ Gol : Pembina /IVa  
Jabatan : Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Wates

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : HENDRI SUSANTO  
NIM : 09601244053  
Program Studi : PJKR  
Dosen Pembimbing: SRI MAWARTI,M.Pd  
NIP : 195906071987032001

Benar- benar telah melaksanakan penelitian untuk kepentingan tugas skripsi di SMPN 2 Wates.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan-  
sebagaimna mestinya.

Wates , 31 Desember 2017  
Kepala Sekolah  
H. ASIN, S.Pd.,M.Pd  
196904061993011003

## Lampiran 4

### Dokumentasi



